

## **ABSTRAK**

### **UPAYA PENANGGULANGAN KEJAHATAN *BULLYING* YANG DILAKUKAN OLEH ANAK MELALUI SARANA NON PENAL**

**Oleh  
KHOIRUL ANAM**

Perbuatan negatif tersebut ialah sebagai wujud dari *bullying*, perilaku yang sudah lama terjadi dan mengancam anak saat disekolah, rumah, serta lingkungan. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan, terbukti dengan terjadinya peristiwa *bullying* pada pelajar saat ini, tetapi tidak mendapatkan perhatian. Permasalahan dalam skripsi ini adalah: Bagaimanakah upaya penanggulangan kejahatan *bullying* yang dilakukan oleh anak menggunakan sarana non penal dan Apakah faktor penghambat upaya penanggulangan kejahatan *Bullying* yang dilakukan oleh anak melalui sarana non penal.

Pendekatan Masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Sumber data: Data Primer dan Data Skunder. Narasumber: Staf Lembaga Perlindungan Anak Kota Bandar Lampung, Ketua RT 05 Sukabumi Indah PUSKUD, Korban *Bullying*, Pelaku *Bullying* dan Akademisi Fakultas Hukum bagian Hukum Pidana pada Universitas Lampung.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: Upaya Penanggulangan Kejahatan *Bullying* yang Dilakukan Oleh Anak Menggunakan Sarana Non Penal adalah dengan cara memberikan informasi kepada anak didik tentang *bullying*, upaya pengendalian emosi anak didik, pemberian layanan konseling bagi para anak didik di sekolah, adanya sosialisasi, pemberian penyuluhan tentang hukum, norma agama, penanaman ahklak yang baik oleh pihak terkait seperti guru, ustaz/pembimbing rohani, polisi, Departemen Hukum dan HAM serta LSM serta menyiapkan anak didik yang bebas dari aksi *bullying*, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban *bullying*, menumbuhkan empati anak didik. Namun upaya penanggulangan *bullying* tidak semuanya menggunakan sarana *penal* (hukum pidana), proses akademis atau sanksi akademis juga digunakan untuk menanggulangi *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah. Faktor Penghambat Upaya Penanggulangan Kejahatan *Bullying* yang Dilakukan Oleh Anak Melalui Sarana Non Penal adalah faktor *bullying* ditinjau dari segi pelaku disebabkan karena adanya perbedaan ras agama dan budaya, munculnya simbol senioritas, terkadang pelaku *bullying* merasa bahwa memiliki kelebihan yang lebih daripada korban, terjadinya *brokenhome* (masalah dalam keluarga), *bullying* dilakukan

untuk dijadikan sasaran hiburan, *bullying* dilakukan untuk meningkatkan ke popularitas diantara siswa, dan adanya perbedaan ekonomi. Dan faktor tindak kekerasan *bullying* yang timbul dari segi korban disebabkan karena orang yang menjadi korban *bullying* lebih lemah dari pelaku, korban lebih banyak berdiam diri atau menyendiri, merupakan orang yang baru dalam lingkungannya, dan anak yang memiliki ciri fisik yang berbeda dengan mayoritas dengan anak lain.

Saran dalam penelitian ini adalah bahwa seharusnya setiap pihak berperan aktif dalam pencegahan tindak kekerasan *bullying* yang terjadi baik di lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan masyarakat. Perlu adanya peraturan khusus mengenai tindak kekerasan *bullying* baik secara fisik maupun verbal. Karena tanpa aturan khusus *bullying* hanya dianggap sebagai perlakuan yang wajar atau bahkan dapat menjadi budaya dalam masyarakat.

**Kata Kunci:** Upaya Penanggulangan, *Bullying* Anak, Sarana Non Penal.

**ABSTRACT**  
**EFFORTS TO OVERCOME THE CRIME OF BULLYING PERFORMED BY CHILDREN THROUGH NON PENAL MEANS**

**By  
KHOIRUL ANAM**

*These negative actions are a form of bullying, behavior that has been going on for a long time and threatens children at school, at home, and in the environment. The quality of education in Indonesia is currently very concerning, as evidenced by the incidents of bullying among students today, but they do not get attention. The problems in this thesis are: How are efforts to overcome bullying crimes committed by children using non-penal means and what are the inhibiting factors in efforts to overcome bullying crimes committed by children through non-penal means.*

*Approach The problems used in this study are normative juridical and empirical juridical approaches. Data source: Primary Data and Secondary Data. Sources: Staff of the Bandar Lampung City Child Protection Institute, Head of RT 05 Sukabumi Indah PUSKUD, Bullying Victims, Bullying Perpetrators and Academics of the Law Faculty of Criminal Law at the University of Lampung.*

*The results of the research and discussion show that: Efforts to Overcome the Crime of Bullying Committed by Children Using Non Penal Means are by providing information to students about bullying, efforts to control students' emotions, providing counseling services for students at school, there is socialization, giving counseling on law, religious norms, instilling good morals by related parties such as teachers, ustad/spiritual guides, police, the Ministry of Law and Human Rights and NGOs as well as preparing students who are free from bullying, both as perpetrators and as victims of bullying, fostering empathy protege. However, efforts to deal with bullying do not all use penal means (criminal law), academic processes or academic sanctions are also used to deal with bullying that occurs in the school environment. Factors Inhibiting Efforts to Overcome Bullying Crimes Committed by Children Through Non-Penal Facilities is the factor of bullying in terms of the perpetrators due to differences in race, religion and culture, the emergence of seniority symbols, sometimes bullies feel that they have more advantages than victims, the occurrence of broken homes (problems within the family), bullying is done to be the target of entertainment, bullying is done to increase popularity among students, and there are economic differences. And the follow factor Bullying violence that arises from the victim's*

***Khoirul Anam***

*side is caused because the person who is the victim of bullying is weaker than the perpetrator, the victim is more silent or alone, is a new person in the environment, and the child has physical characteristics that are different from the majority of other children.*

*The suggestion in this study is that each party should play an active role in preventing acts of bullying that occur both in the school environment and in the community environment. There needs to be special regulations regarding acts of bullying both physically and verbally. Because without special rules bullying is only considered as fair treatment or can even become a culture in society.*

***Keywords: Prevention Efforts, Child Bullying, Non Penal Means.***